

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek yang akan di teliti adalah, tentang pengajuan surat rekomendasi mahasiswa yang akan mengajukan surat penelitian dan kerja praktek yang ada di instansi karawang yang harus membawa persyaratan lengkap untuk mengajukan penelitian dan kerja praktek surat rekomendasi di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karawang yang berada di JL.A.Yani By Pass No.23 Kab.Karawang Jawa Barat, Indonesia.

1.2 Sejarah Singkat Instansi

Dasar hukum pembentukan Organisasi Kantor kesatuan bangsa dan politik Kabupaten Karawang peraturan Bupati Karawang Nomor :25 Tahun 2012 tentang Rincian tugas,Fungsi dan tata kerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karawang, Peraturan ini dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 39 Peraturan Daerah Nomor :9 Tahun 2011 tentang Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan. Untuk melaksanakan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2012.Berdasarkan Peraturan Bupati Karawang Nomor 25 Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Kantor adalah unsur lembaga teknis daerah dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Kantor di pimpin oleh Kepala Kantor yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

Kantor mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah dalam penyelenggaraan tugas pokok kantor mempunyai fungsi :

1. Pengaturan atau perumusan kegiatan teknis operasional dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik berdasarkan kebijakan Bupati.
2. Pengurusan program dan pelayanan masyarakat di Kesatuan Bangsa dan Politik.

1.2.1 Nama dan Logo Instansi



Gambar 3 1 logo instansi

1.2.2 Profil Perusahaan

1. Nama Instansi : Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Alamat Instansi : JL.A.Yani By Pass No.23
3. Nomer telpon Instansi : (0267)8454704

1.2.3 Visi dan Misi Instansi

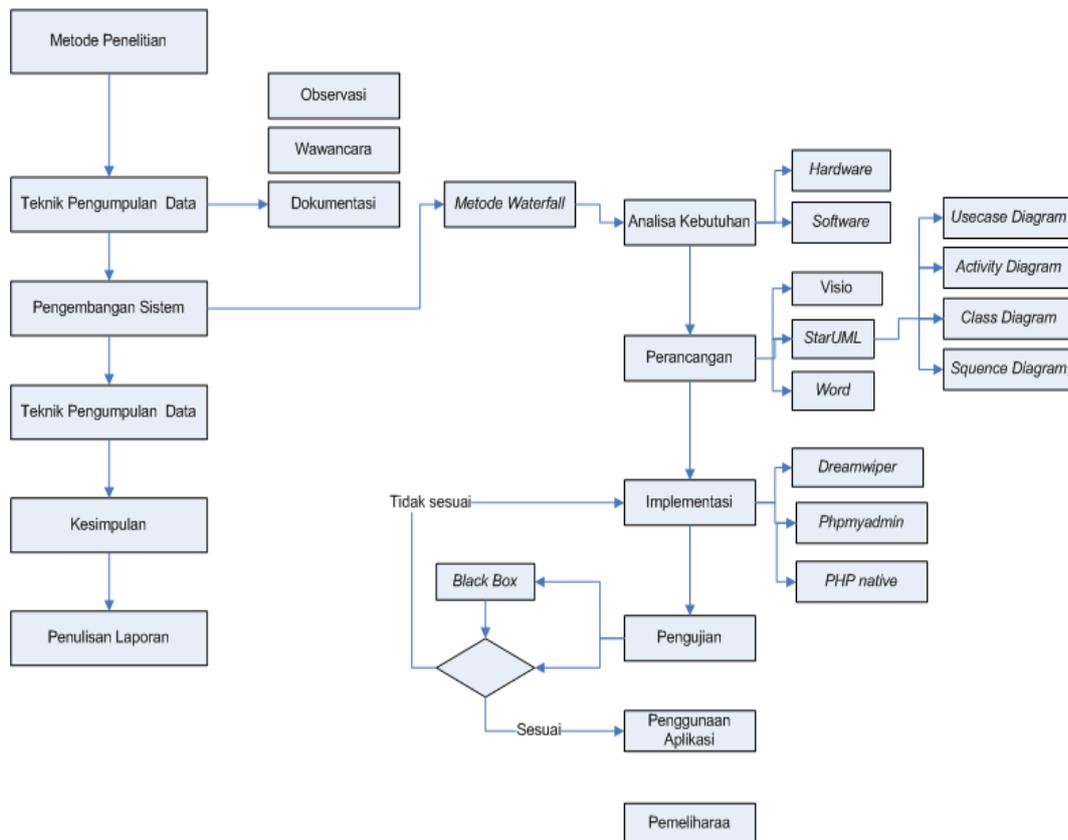
Mengacu kepada gambaran ideal yang ingin dicapai yang akan datang, yaitu terwujudnya masyarakat madani yang Demokratis, partisipatif, harmonis, berkeadilan dan beradab dalam rangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila maka visi kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karawang Mengedepankan visi yaitu : “MENCIPTAKAN KABUPATEN KARAWANG YANG KONDUSIF DALAM RANGKA TERCIPTANYA RASA PERSAUDARAAN PERSATUAN DAN KESATUAN”.

Visi tersebut dirumuskan dalam satu tujuan ini(Misi) yaitu:

1. Menumbuhkan kehidupan politik dan kemasyarakatan yang demokratis dan transparan yang berbasis pada partisipasi aktif, kreatif dan kemandirian masyarakat dengan penegakan hukum.
2. Memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat melalui Pendidikan politik yang berkesinambungan.

1.3 Metode Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini,peneliti membuat susunan kerangka penelitian yang berisi tahapan-tahapan penelitian adapun Diagram alur metode penelitian sebagai berikut:



Gambar 3 2 alur penelitian

1.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif merupakan tata cara bagaimana penelitian ini dilaksanakan, mencakup cara pengumpulan data dan analisis data. Jenis-jenis metode penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

a. Pengamatan (*observation*)

Merupakan proses melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik ini hanya digunakan pada pengamatan awal. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan pada Kantor kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karawang yang sedang melakukan pembuatan surat rekomendasi pengajuan penelitian dan kerja praktek di instansi pemerintahan yang berada di kabupaten karawang.

Tabel 3.1 tabel observasi

		Hasil Pengamatan	
--	--	------------------	--

NO	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Komputer			
2.	Persyaratan mengajukan surat rekomendasi penelitian/kerja praktek			
3.	Surat rekomendasi yang sudah selesai			

b. Wawancara(*interview*)

Adalah Merupakan salah satu pengumpulan data dengan cara jawab tanya dengan langsung bagian perijinan kantor Kesatuan Bangsa dan Politik pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi lebih akurat.

Tabel 3.2 tabel wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelayanan pengajuan surat rekomendasi di kantor kesbangpol?	Masih dilakukan secara konvensional atau manual, yang mana mahasiswa mendatangi kantor kesbang langsung.
2.	Apa saja persyaratan yang perlu di penuhi oleh mahasiswa?	KTP,KTM,surat dari kampus, Proposal penelitian.
3.	Bagaimana jika mahasiswa tidak memenuhi persyaratan yang di butuhkan oleh pihak kesbangpol?	Harus memenuhi, jika tidak mahasiswa diminta melengkapi terlebih dahulu baru pengajuan akan diproses.
4.	Apakah surat rekomendasi hanya untuk mahasiswa saja?	Lembaga yang akan melakukan penelitian bisa, tetapi dengan persyaratan yang rumit harus

		terlebih dahulu minta surat pengantar ke ksbangpol Jakarta, lalu ke kesbangpol provinsi terus harus mempunyai akta notaris bahwa keberadaanya di akui.
5	Apakah ada kendala saat pembuatan surat rekomendasi?	Kendala waktu kepala kantor yang kadang melakukan kunjungan keluar kota atas permintaan bupati.
6	Apa kendala pegawai saat menerima pengajuan surat rekomendasi dari mahasiswa?	Ketika semester ganjil yang akan melakukan (PKL/kerja praktek atau penelitian) banyak mahasiswa yang mendatangi kantor kesbangpol sehingga membuat tidak kondusif, dan seringkali persyaratan yang sudah memenuhi hilang, entah itu dibawa oleh mahasiswa lain atau terbuang.
7	Apakah mahasiswa boleh mengajukan lebih dari satu pengajuan?	Untuk sekarang tidak bisa karena lebih dari satu, karena kadang terlalu banyak mahasiswa yang mengajukan.
8	Apakah kesbangpol bertanggung jawab atas di tolaknya pengajuan yang dilakukan mahasiswa kepada instansi yang dituju?	Tidak karena kesbangpol hanya diberi tugas untuk memberikan rekomendasi saja, di terima atau tidak itu kewenangan instansi yang bersangkutan.
9	Apa yang diharapkan oleh mahasiswa untuk pelayanan pengajuan rekomendasi penelitian dan kerja	Semuanya pasti ingin yang mudah dan cepat begitupun mahasiswa yang mengajukan

	praktek di kesbangpol?	surat rekomendasi, memnginginkan yang mudah dan cepat mengefisiensi waktu salah satu solusinya adalah tidak mendatangi kantor kesbangpol langsung dan untuk mengantri.
10	Berapa waktu yang dibutuhkan oleh pegawai untuk menyelesaikan pengajuan rekomendasi?	Tergantung kepala kantor jika cepat itu sampai 2-3 hari tetapi jika kepala kantor ada kegiatan itu bisa sampe 1 minggu.

2. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

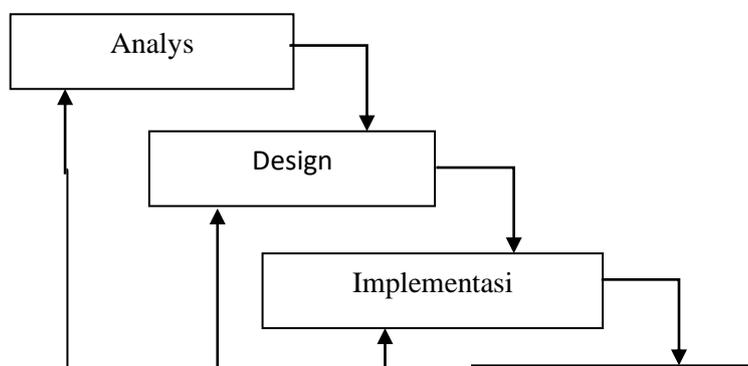
Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature dengan maksud untuk mendapatkan teori-teori mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.

1.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Di dalam mengerjakan sebuah penelitian pada Tugas Akhir ini mengacu pada model waterfall atau yang sering disebut juga dengan model air terjun. Pembangunan ataupun rekayasa perangkat lunak yang menggunakan bahasa pemrograman visual, dimana aplikasi dibangun dengan form-form Dalam pemrograman visual, dikenakan juga istilah pemrograman berorientasi objek. Pada setiap tahap dalam penelitian ini tidak selalu bergantung pada user, hanya tahap analisis saja yang merupakan langkah pendekatan kepada user. Oleh karena itu, dalam pengembangan softwrenya, peneliti menggunakan metode waterfall. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan perangkat lunak yang sistematik dan sekuensial ang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan.

Berikut ini merupakan gambar sekema metode waterfall untuk dijadikan pedoman dalam metode pembuatan sistem informasi yang akan dibuat.

Tabel 3.3 pengembangan software model waterfall



1. *Analysis*
Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dari *software* yang akan dirancang dan dibuat, meliputi analisis fungsi/proses yang dibutuhkan, analisis *output*, analisis *input*, dan analisis kebutuhan.
2. *Design*
Pada tahap ini, dilakukan perancangan *software* yang bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya di kerjakan oleh *software* dan bagaimana tampilannya, meliputi rancangan *output*, rancangan *input*, rancangan struktur data yang digunakan, rancangan struktur *software* dan rancangan algoritma *software*. Tahapan ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan dan arsitektur *software* secara keseluruhan.
3. *Coding*
Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean aplikasi sesuai dengan desain yang sudah dibuat.
4. *Testing*
Dalam tahap ini dilakukan pengujian untuk menguji baik secara logika maupun fungsional dari aplikasi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan metode pengujian *black box*.
5. *Maintenance*
Maintenance atau pemeliharaan dilakukan setelah aplikasi berjalan dengan mengecek berjalannya aplikasi.

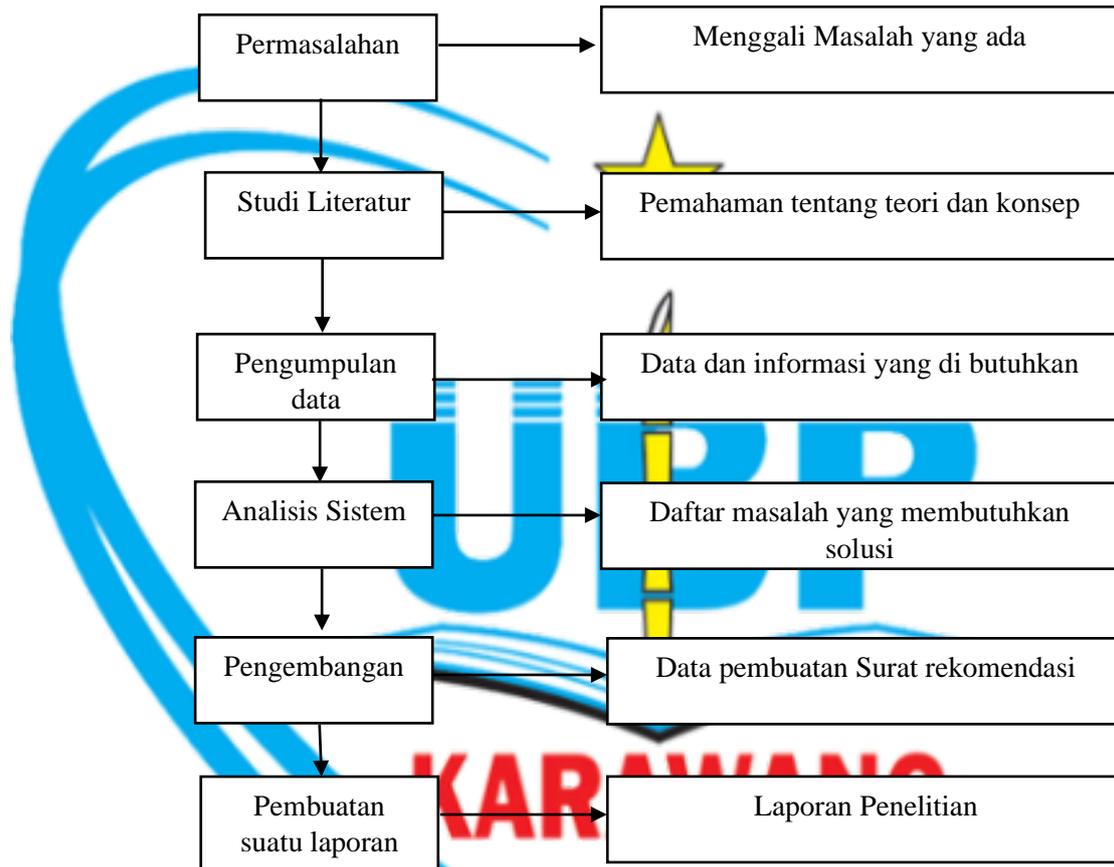
1.4 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti membuat susunan kerangka kerja (*framework*) yang berisi tahapan - tahapannya. Kerangka kerja ini adalah

langkah-langkah yang akan dilakukan untuk penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang di gunakan sebagai berikut

Kegiatan Keluaran

Tabel 3.4 kerangka kerja penelitian



Menurut kerangka kerja yang telah digambarkan, maka dapat diuraikan dan dipahami pembahasan dari setiap masing masing tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan

Pada tahapan ini peneliti melakukan peninjauan secara langsung pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik tentang surat Rekomendasi yang akan di teliti untuk mengamati serta eksplorasi lebih dalam dan mendalami permasalahan yang ada. Tahapan ini merupakan langkah awal dalam penelitian ini karena tahap ini di perlukan untuk mendefinisikan masalah yang saat ini sedang terjadi

2. Study Literatur

Pada tahapan ini dilakukannya pencarian landasan teori yang diperoleh dari berbagai jurnal dan penelitian yang sudah pernah dilakukan agar menyempurnakan konsepnya

dan teorinya dalam penelitian, sehingga memiliki konsep dan landasan teori yang baik.

3. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini yang harus dilakukan adalah dengan proses pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi untuk melakukan pengamatan pada objek penelitian dan analisa terhadap proses pembuatan Surat Rekomendasi di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik sehingga mempunyai data data dan Informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

4. Analisis

Pada bagian ini akan dilakukan identifikasi masalah pada objek penelitian. Dengan tujuan peneliti menemukan kendala kendala dalam pembuatan surat sehingga peneliti dapat mengangkat permasalahan tersebut dan dilakukan pemecahan masalah.

5. Pengembangan sistem

Pada tahapan ini dilakukannya pengembangan sistem, peneliti dalam penerapan model pengembangan sistem yaitu menggunakan metode waterfall.

6. Pembuatan Laporan

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer dan skunder sehingga menjadi laporan penelitian yang dapat memberikan gambaran secara utuh tentang sistem yang dirancang dalam penelitian.

1. Setelah Surat di tandatangani oleh Kepala Kantor, bagian perijinan mengambil kembali surat yang ada di Kepala Kantor. (waktu tidak bisa ditentukan lamanya)
2. Setelah surat selesai, Mahasiswa mengambil surat tersebut ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik ke Bagian perijinan.